

PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DESA PARUNGSEAH TERHADAP BENCANA MELALUI PROGRAM EDUKASI DAN PELATIHAN MITIGASI BENCANA

**Alif Deva Azharry H.A.G¹, Muhammad Arya Sidiq², Jilan Madyan³, Silfanny Siti Rahma⁴,
Citra Asterina⁵, Eneng Yeni⁶**

devaalief55@gmail.com¹, muhhsidiq30@gmail.com², jilanmadyannn@gmail.com³,
silfannysthrhna@gmail.com⁴, citraasterina@gmail.com⁵, enengyeni0@gmail.com⁶

¹²³⁴⁵⁶**STIE PASIM SUKABUMI**

Abstract

Public knowledge and awareness about disasters is very important in efforts to reduce the risks and losses caused by natural disasters. In this study, we explain the implementation of the Education and Training Program to increase public awareness of disasters. This program is designed to provide basic knowledge about the types of disasters that may occur in the area, early warning signs, evacuation procedures, and first aid measures in disaster situations. We collaborate with local governments, educational institutions, and community organizations to deliver this program to the community. The method used in this research is counseling and interactive training. We conduct counseling sessions in various locations such as schools, community centers, and community group meetings. In addition, we also carry out practical skills training such as simple fire fighting, first aid, and emergency evacuation

Key Words : *Education; Training; Disaster mitigation*

Abstrak

Pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang bencana sangat penting dalam upaya mengurangi risiko dan kerugian yang ditimbulkan oleh bencana alam. Dalam penelitian ini, kami menjelaskan implementasi Program Edukasi dan Pelatihan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bencana. Program ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dasar tentang jenis-jenis bencana yang mungkin terjadi di wilayah tersebut, tanda-tanda peringatan dini, prosedur evakuasi, dan langkah-langkah pertolongan pertama dalam situasi bencana. Kami melakukan kolaborasi dengan pemerintah setempat, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat untuk menyampaikan program ini kepada masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyuluhan dan pelatihan interaktif. Kami mengadakan sesi penyuluhan di berbagai lokasi seperti sekolah, pusat komunitas, dan pertemuan kelompok masyarakat. Selain itu, kami juga melaksanakan pelatihan keterampilan praktis seperti pemadaman kebakaran sederhana, pertolongan pertama, dan evakuasi darurat.

Kata Kunci: Pendidikan; Pelatihan; Mitigasi bencana

PENDAHULUAN

Bencana alam merupakan fenomena tak terelakkan yang dapat mengakibatkan kerugian besar bagi manusia dan lingkungan. Dalam beberapa dekade terakhir, dampak bencana semakin meningkat baik dari segi jumlah korban jiwa maupun kerugian material. Di Indonesia, negara yang terletak di Ring of Fire, ancaman bencana alam sangat nyata dan kerap terjadi. Untuk menghadapi tantangan ini, mitigasi bencana menjadi hal yang krusial dalam rangka meminimalkan kerugian dan melindungi masyarakat.

KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) merupakan salah satu metode pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam masyarakat dan menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh selama studi. Dalam konteks KKM, mitigasi bencana telah menjadi tema yang semakin penting, mengingat peran penting mahasiswa dalam membantu masyarakat menghadapi risiko bencana.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis upaya mitigasi bencana yang dilakukan dalam sebuah program KKM di daerah Desa Parungseah Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pemahaman dan penerapan mitigasi bencana melalui kegiatan KKM. Dalam penelitian ini, fokus kami adalah pada identifikasi strategi mitigasi bencana yang telah diterapkan dalam KKM serta evaluasi dampaknya terhadap masyarakat Desa Parungseah Kabupaten Sukabumi. Kami akan mengeksplorasi berbagai aspek yang terkait dengan mitigasi bencana, termasuk pendidikan bencana, perencanaan tanggap darurat, pembangunan infrastruktur yang tahan bencana, serta partisipasi masyarakat dalam upaya mitigasi.

Relevansi penelitian ini sangat penting mengingat perlunya pemahaman yang lebih baik tentang peran KKM dalam mitigasi bencana. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada para praktisi, akademisi, dan pemerintah dalam mengembangkan program KKM yang berfokus pada mitigasi bencana yang efektif dan berkelanjutan. Dalam jurnal ini, kami akan memaparkan metodologi penelitian yang digunakan, analisis temuan, serta rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya memitigasi dampak bencana alam dan membangun masyarakat yang lebih tangguh terhadap risiko bencana.

Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan

1. Menganalisis dan mengevaluasi upaya mitigasi bencana yang dilakukan dalam sebuah program KKN kelompok 5 di Desa Parungseah.
2. Mengidentifikasi strategi dan metode mitigasi bencana yang efektif yang telah diterapkan dalam kegiatan KKN.
3. Menyelidiki dampak dari program KKN dengan fokus pada mitigasi bencana terhadap masyarakat Desa Parungseah.
4. Meningkatkan pemahaman tentang peran mahasiswa dalam mitigasi bencana melalui program KKN kelompok 5.
5. Menyumbangkan pengetahuan dan pemahaman baru dalam pengembangan dan pelaksanaan program KKN kelompok 5 dengan fokus pada mitigasi bencana.

B. Manfaat

1. Masyarakat: Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat dengan mengidentifikasi strategi mitigasi bencana yang efektif yang dapat diimplementasikan dalam program KKN kelompok 5 di wilayah Desa Parungseah. Hasil penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mitigasi bencana dan kesiapsiagaan dalam menghadapi risiko bencana.
2. Mahasiswa: Mahasiswa yang terlibat dalam program KKN terlebih anggota KKM kelompok 5 akan mendapatkan manfaat dalam bentuk pengalaman praktis dalam melaksanakan upaya mitigasi bencana. Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik tentang peran mahasiswa dalam membantu masyarakat dalam menghadapi risiko bencana serta memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang mitigasi bencana.
3. Pemerintah dan lembaga terkait: Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berharga kepada pemerintah Desa Parungseah dan lembaga terkait dalam pengembangan kebijakan dan program mitigasi bencana. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat membantu dalam perumusan strategi dan rencana aksi yang lebih efektif dalam mengurangi risiko bencana dan melindungi masyarakat.
4. Akademisi dan peneliti: Penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmiah yang penting

dalam bidang mitigasi bencana. Temuan dan metodologi penelitian yang

dijelaskan dalam jurnal ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti dan akademisi yang tertarik dalam melanjutkan studi dan penelitian tentang mitigasi bencana melalui program KKN.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan yang diselidiki. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling.

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan oleh kelompok 5 kuliah kerja mahasiswa dengan datang ketempat lokasi yang rawan terjadinya bencana secara langsung, mahasiswa melakukan pendataan potensi bencana.

2. Wawancara

Tahapan wawancara dilakukan dengan perangkat desa, masyarakat dan mitra terkait dengan masalah dan kendala yang ada didesa kepada masyarakat yang dilakukan oleh masing-masing mahasiswa KKN. Mitra dari kegiatan ini adalah pihak dari BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Kota Sukabumi yang membantu mahasiswa dalam memberikan pemahaman dan pelatihan mitigasi bencana kepada masyarakat dimasing-masing kewilayahan Desa Parungseah.

3. Pemanfaatan Teknologi

Pemanfaatan teknologi maksudnya disini

adalah dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata dengan menggunakan berbagai media seperti media cetak online, youtube, instagram dan sebagainya.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat (KKM) kelompok 5 dilakukan di Desa Parungseah, RW 01 Nyangsang. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah Sosialisasi Mitigasi Bencana yang dilaksanakan di Aula Desa Parungseah pada Senin, 20 Maret 2023 kelompok 5 dengan jumlah anggota yang hadir yaitu 25 orang. Kami melibatkan beberapa mitra, termasuk BPBD atau Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sukabumi, Desa dan masyarakat, serta tokoh Pemuda-Pemudi desa parungseah.

BPBD Kota Sukabumi memberikan pengarahan terkait bencana alam dengan tema yang disampaikan adalah bencana alam, non alam, dan sosial. Bapak Tb. Suherman, S.Si.,M.Si memberikan pemahaman dengan media presentasi, memberikan contoh ketika bencana melanda seperti jangan panik, berlinsung ditempat yang bisa melindungi tubuh seperti meja atau tempat tidur, setelah selesai memberikan pemahaman beliau membuka diskusi bersama warga yang hadir. Pelaksanaan sosialisasi berjalan lancar, sebagian besar masyarakat desa Parungseah hadir. Selama kegiatan, masyarakat sangat antusias terhadap materi yang disampaikan, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan.

Pembahasan

Desa parungseah Kec. Sukabumi, Kab. Sukabumi, berlokasi di daerah perbukitan, sehingga daerah tersebut berpotensi mengalami bencana salah satunya yaitu tanah longsor. Tujuan kegiatan sosialisasi ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat

desa mengenai Desa Tanggap Bencana dan mempersiapkan pencegahan terhadap bencana alam yang mungkin akan terjadi, yang bisa dicegah sejak dini. Ancaman bencana alam mulai dari banjir, tanah longsor, gempa bumi, letusan gunung, pencemaran lingkungan, wabah penyakit, kerusakan moral dan budaya. Berkaitan dengan kondisi wilayah tersebut, masyarakat diharapkan mempunyai sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam menghadapi bencana alam, non alam maupun sosial sehingga resiko secara moril maupun materil yang ditanggung masyarakat menjadi rendah.

Selain itu salah satu faktor yang memicu bencana adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya tumbuhan, salah satu langkah yang dilakukan untuk meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan adalah dengan melakukan penanaman bibit pohon. Penanaman dilakukan secara menyeluruh di desa parungseah. Pemilihan lokasi didasarkan pada kondisi kawasan tersebut yang mengalami kerusakan yang diperkirakan bisa terjadi bencana longsor.

Tetapi tak sedikit juga masyarakat parungseah yang peduli akan tumbuhan, terlihat dari beberapa rumah dimana halaman rumahnya ditanami pepohonan, mulai dari jambu air, durian, pisang, dan tanaman lainnya. Melihat masyarakat yang masih peduli alam maka kami ingin mengimplementasikannya kepada seluruh masyarakat RW 1 parungseah untuk peduli lingkungan, sehingga kami memulainya dengan penanaman bibit pohon pada daerah-daerah yang kemungkinan kurangnya tumbuhan.

Kesimpulan

Salah satu upaya agar masyarakat mengetahui apa yang perlu dilakukan dan di hindari serta cara penyelamatan diri jika bencana terjadi sewaktu-waktu dan pengaturan, penataan kawasan rawan

bencana untuk mengurangi ancaman bencana. Menekankan pentingnya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bencana. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan KKM yang kami rasakan di Kp. Nyangsang RT 01 RW 01 Desa Parungseah Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi, kami berharap pengabdian selama ini dapat membawa perubahan yang lebih baik untuk kedepannya. Adapun program kerja yang belum dapat dilaksanakan semoga dapat direalisasikan di kemudian hari oleh pengabdian mahasiswa selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pasim Sukabumi selaku penyelenggara Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2023 dan semua pihak yang terlibat didalam pengabdian kepada masyarakat melalui KKN sehingga setiap kegiatan berjalan dengan lancar dan aman.

REFERENSI

Alim, Nuzuar. 2017. Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam

Menghadapi Ancaman Bencana Gempa Bumi dan Tsunami Di Kecamatan Padang Barat Kota Padang Tahun 2017. Skripsi. Padang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.

Sijabat Pangihutan Thogap, Kriswanto. 2019. Kapabilitas Pemerintah Kota Padang dalam Mitigasi Bencana Melalui Sekolah Cerdas Bencana. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas

Sari Anita,Dwi 2017. Peran Pemerintah Daerah Dalam Upaya Rehabilitas dan Rekontruksi Pasca Bencana Banjir di Kabupaten Sampang, Skripsi. Malang : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang.

Wialdi, Putri Febri. 2020. Mitigasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir Pantai Kota Padang. Skripsi. Padang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas